

RELEVANSI KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING PEKANBARU

Eko Saputra Utama, Nining Sudiar, dan Vita Amelia
Universitas Lancang Kuning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebutuhan informasi mutakhir: sebanyak 57 responden mencari koleksi dari sisi keilmuannya, sementara itu dalam hal ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi mutakhir ditemukan yang paling banyak disediakan berdasarkan sampul koleksi berjumlah 454 judul. (2) Kebutuhan informasi rutin: 50 responden membutuhkan hasil penelitian dosen (jurnal) dan mahasiswa (skripsi), sementara itu dalam hal ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi rutin ditemukan yang banyak disediakan adalah koleksi buku, laporan, modul, skripsi, dan jurnal yang sering dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah yang berjumlah 1.216 judul. (3) Kebutuhan informasi mendalam: 61 responden membutuhkan karya cetak (buku, majalah, laporan, dan lainnya), sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi mendalam, yaitu tersedia skripsi, jurnal buku, prosiding, buku, dan majalah dengan jumlah 886 judul. (4) Kebutuhan informasi sekilas: 64 responden membutuhkan daftar judul koleksi baru dalam mencari informasi, sementara itu dalam hal ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi sekilas ditemukan 761 judul informasi yang singkat dan jelas seperti majalah, buletin, laporan, dan buku.

Kata kunci: Relevansi, Koleksi Perpustakaan, Kebutuhan Informasi Pengguna.

Abstract

The purpose of this study is to determine the relevance of library collections to user's information needs at Forestry Faculty Library, Lancang Kuning University, Pekanbaru. This research uses quantitative approach with descriptive method. The results show that: (1) Current information need approach: 57 respondents searched for collection from scientific aspect, meanwhile in terms of collection availability of Unilak Fahutan Library on current information need, it is found that the most widely provided collection based on cover collection was 454 titles. (2) Everyday information need approach: 50 respondents needed results of researches by lecturers (journals) and by students (theses), meanwhile in terms of collection availability of Unilak Fahutan Library on everyday information need, it is found that the most widely provided collections were books, reports, modules, theses, and journals often used in completing lecture assignments with the total of 1,216 titles. (3) Exhaustive information need approach: 61 respondents needed printed works (books, magazines, reports, etc.), meanwhile the collection availability of Unilak Fahutan Library on exhaustive information need, 886 titles of theses, book journals, proceedings, books, and magazines were available. (4) The need of information at a glance: 64 respondents needed a list of new collection titles to find information, meanwhile in terms of collection availability of Unilak Fahutan Library on the need of information at a glance, it is found that there were 761 titles of brief and clear information such as magazines, bulletin, reports and books.

Keywords: Relevance, Library Collection, User Information Needs.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam suatu perpustakaan dianggap baik apabila koleksinya dapat memberikan informasi yang akurat, bernilai, dan relevan kepada pengguna, serta mendukung proses kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi yang bersangkutan. Koleksi yang tersedia harus memadai dan mendukung mata kuliah lainnya. Besarnya koleksi perpustakaan ditentukan oleh berbagai faktor seperti banyaknya mata kuliah, banyaknya judul yang dipergunakan per kuliah dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi koleksi perpustakaan yaitu fungsi pendidikan, yang bertujuan untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi. Sehingga perpustakaan perlu menyediakan atau mengadakan koleksi yang sesuai dengan tingkat program yang ada.

Dalam hal ini ketersediaan koleksi adalah koleksi yang siap digunakan atas kesiapan perpustakaan yang telah menyediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga bisa dimanfaatkan. Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Karena yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia sesuai dengan kebutuhan mereka. Tersedianya koleksi pada perpustakaan akan menimbulkan kesenangan kepada pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Kesenangan tersebut kemudian akan menjadi kekerapan pengguna ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi.

Menurut Racman Hermawan dan Zulfikar Zen (2006: 34) Penyediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustaka dan layanan yang memuaskan diharapkan memberikan citra perpustakaan yang baik di masyarakat. Masyarakat membutuhkan dan ingin mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan solusi bagi persoalan yang mereka hadapi. Pada akhirnya perpustakaan menjadi fasilitator dalam belajar dan menjadi sumber informasi penyelesaian persoalan masyarakat. Setiap perpustakaan tentunya mempunyai visi yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan itu dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh pemustakanya. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustakanya. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi sudah

seharusnya mempunyai korelevanan dengan kurikulum yang berlaku, karena koleksi merupakan unsur penunjang yang sangat berpengaruh dalam mendukung keberhasilan pendidikan nasional. Namun tidak sedikit perpustakaan perguruan tinggi yang belum menyediakan koleksi perpustakaan sebagaimana dengan kurikulum yang berlaku.

Secara umum, arti dari relevansi adalah kesesuaian atau kecocokan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 934) "Relevansi artinya hubungan; kaitan. Jadi Relevansi ialah kesesuaian atau hubungan yang terdapat pada bahan pustaka yang dapat membantu seseorang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi. Penilaian relevansi merupakan tahap pekerjaan yang penuh dengan ketelitian.

Seorang pemustaka tidak akan mengunjungi perpustakaan dengan alasan atau tujuan hanya untuk melihat koleksi yang ada atau hanya ingin dilayani oleh seorang pustakawan, kecuali peneliti perpustakaan yang memang mengunjungi perpustakaan alasan-alasan tersebut, namun itu hanya sebagian kecil orang saja. Rata-rata alasan utama seorang pemustaka mengunjungi perpustakaan adalah untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui koleksi. Oleh karena itu koleksi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah perpustakaan. Tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Untuk dapat membangun koleksi yang kuat, perpustakaan harus menyediakan koleksi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan begitu pemustaka akan merasa terpuaskan dengan koleksi perpustakaan, sehingga mereka akan lebih sering mengunjungi perpustakaan (Racman Hermawan dan Zulfikar Zen, 2006: 34).

Pada prinsipnya, semua koleksi yang tersedia di Perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Untuk mengukur relevansi koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan pengguna adalah melihat kebutuhan informasi pengguna secara umum. Perpustakaan Fakultas Kehutanan Unilak telah menyediakan bahan pustaka lebih dari seribu judul yang terdiri dari berbagai jenis. Adapun jumlah koleksi di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Unilak sebanyak 1.276 judul dan 2.061 eksemplar yang terdiri dari koleksi buku, jurnal, prosiding, majalah, skripsi, dan laporan. Sedangkan jumlah mahasiswanya sebanyak 232 orang. Jika dilihat dari kualitas banyaknya koleksi yang ada, apakah jumlah koleksi yang ada sudah dapat memenuhi

kebutuhan informasi pengguna di Fakultas Unilak Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru”.

Kajian Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Rahayu Ningsih dalam Zumratini Harahap (15: 2015), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institusi, sekolah tinggi, politeknik).

Sedangkan Sutarno dalam Zumratini Harahap (15: 2015) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang dibentuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, dalam praktiknya perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai kompetensi membentuk sebuah perpustakaan dapat berbentuk universitas, sekolah tinggi, institut, fakultas atau jurusan. Perpustakaan dinilai penting bagi sebuah perguruan tinggi karena perpustakaan perguruan tinggi dimanfaatkan dengan maksud untuk menunjang dan memfasilitasi kegiatan dan proses ahli dan pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan suatu unsur pokok yang harus ada dalam perpustakaan dikarenakan koleksi yang menjadi tujuan utama pengguna mengunjungi perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (257: 2014) koleksi adalah kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian. Sedangkan di dalam Undang-Undang No. 43 tentang Perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Menurut Sulistyio Basuki (1991: 30) koleksi mencakup:

1. Karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan;

2. Karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video;
3. Bentuk mikro, seperti mikrofilm, mikrofilm, dan micro opaque;
4. Karya dalam bentuk elektronik, seperti disket, pita magnetik, dan selongsong elektronik (*catridge*) yang diasosiasikan dengan komputer.

3. Ketersediaan Koleksi

Setiap perpustakaan memiliki visi dan misi yang berbeda. Namun juga dapat dipastikan bahwa perpustakaan dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh penggunanya. Salah satu hal menjadi aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustakaanya.

Menurut Sutarno (2006: 85) ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka tersebut.

4. Relevansi Koleksi

Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dasarnya, pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai media penyedia informasi sebaiknya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan betul-betul berdaya guna dan tepat guna, perlu dipertimbangkan dengan kriteria tertentu. Karena tidak semua informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini staf yang bertanggung jawab terhadap seleksi, pengadaan, dan penyebaran informasi, harus mengenal dengan baik sumber dokumen dan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, bahan informasi yang direncanakan oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan berdasarkan:

- a. Relevansi.



Kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.

b. Kemutakhiran.

Dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.

c. Rasio judul, pemakai, dan spesialisasi bidang.

Banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialisasi bidang, dan anggaran.

Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan. Untuk menjaga segala kemungkinan konflik, baik konflik sosial, agama, suku, maupun politik, maka bahan informasi yang direncanakan atau diperoleh suatu perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti. Hal itu disebabkan, tidak sedikit buku, majalah, CD, kaset, dan hasil penelitian yang bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah, agama, politik, dan kultur masyarakat kita.

d. Kualitas.

Bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, *layout*, label, warna, sampul, dan lainnya.

e. Objek keilmuan

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau informasi harus mempertimbangkan beberapa hal, yakni kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga harus memperhatikan isi informasi yang akan dilayankan, yakni tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama, ras, maupun golongan.

Untuk itu, bahan informasi yang akan direncanakan oleh sebuah perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti. (Lasa, 2005: 122-124)

Di dalam buku yang berjudul Kamus Kepustakawan Indonesia oleh Lasa (303: 2009), relevansi informasi dapat dilihat dari sisi:

- 1) relevansi berdasarkan pemustaka,
- 2) kegunaan/utility,
- 3) situasi situasional relevance,
- 4) pertimbangan subjek/*subjective relevance*,
- 5) psikologi/*psychological relevance*.

5. Kebutuhan Informasi

Menurut Sulisty-Basuki (2004: 393) di dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Menurut Guha dalam Dwi Putri Utami (2014: 16-17), kebutuhan informasi pengguna dapat dilihat melalui beberapa pendekatan antara lain:

1. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir (*Current Need Approach*). Pendekatan kebutuhan yang bersifat mutakhir di mana pendekatan kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan informasi terbaru yang mendorong setiap pengguna informasi untuk selalu aktif mendapatkan informasi terbaru.
2. Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin (*Everyday Need Approach*). Pendekatan kebutuhan informasi rutin bersifat spesifik dan cepat, di mana pendekatan ini menuntut adanya jawaban yang tepat dari pengolahan informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna informasi.
3. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam (*Exhaustic Need Approach*). Pendekatan kebutuhan informasi mendalam mengisyaratkan adanya suatu ketergantungan yang tinggi dari pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan ini membuat pengguna

informasi membutuhkan informasi yang akurat, spesifik dan lengkap.

4. Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas (*Catching Up Need Approach*). Pendekatan kebutuhan informasi yang bersifat sekilas, di mana kebutuhan ini berarti seseorang yang membutuhkan informasi yang ringkas dan singkat namun jelas informasinya.

Berkaitan dengan kebutuhan informasi tersebut maka, dalam hal ini pengguna informasi merupakan orang atau konsumen dari sebuah sistem informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan baik dari segi cara dan waktu yang berbeda-beda, tergantung pada tujuan dalam memecahkan masalah kehidupan yang dapat menambah ilmu pengetahuannya.

Menurut Nicholas (2000), kebutuhan informasi pengguna dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, yakni ada lima faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai, yaitu:

- a. Jenis pekerjaan.
- b. Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi, meliputi: kecepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega dan atasan.
- c. Waktu.
- d. Akses, yaitu menelusur informasi secara internal (di dalam norganisasi) atau eksternal (di luar organisasi).
- e. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

Sedangkan Wilson juga menguraikan faktor yang secara bertingkat mempengaruhi kebutuhan informasi.

- a. Kebutuhan individu, merupakan faktor yang mempengaruhi secara langsung. Faktor yang mempengaruhi pada kebutuhan individu ini antara lain yaitu kebutuhan psikologis, kebutuhan afektif dan kebutuhan kognitif.
- b. Peran sosial, yang menjadi faktor pengaruh dalam hal ini adalah peran kerja dan peran tingkat kinerja individu.
- c. Lingkungan, terdiri dari faktor lingkungan kerja, sosial budaya, politik dan ekonomi serta lingkungan fisik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi, perpustakaan harus

menyesuaikan dengan lingkungan, personalitas, profesi, dan iptek yang dimiliki oleh masyarakat pengguna karena hal-hal tersebut sangat mempengaruhi kebutuhan masyarakat pengguna.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, pada penelitian deskriptif ini, penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.

2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode seperti:

- a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2015: 145)

- b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015: 42) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada metode ini, kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan untuk mengetahui relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna yang dilakukan oleh Perpustakaan Fahutan Unilak.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka dipergunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden (Arikunto, 2013: 194).



c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 274), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.

d. Studi Pustaka

Menurut Nanang Martono (2014: 46), studi pustaka merupakan sebuah proses, mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Benny Kurniawan (2012: 59), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi menurut Arikunto (2013: 173) dalam penelitian, merupakan sekelompok subjek yang menjadi sumber penarikan sampel untuk alat pengukur statistik. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi dikarenakan semua subjeknya. Untuk mendapatkan populasi dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fahutan Unilak. Adapun jumlah populasinya yaitu sebanyak 232 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (81: 2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Hasan (2002: 58) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya

sebagian dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling random* (sampel acak). Teknik *random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatanyang sama untuk dipilih sebagai sampel (Hasan, 2002).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dengan menggunakan rumus Slovin dan e sebesar 10% maka sampel yang dibutuhkan adalah

$$n = \frac{232}{1 + 232(0,1)^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 2,32}$$

$$n = \frac{232}{3,32}$$

$$n = 69,87 = 70 \text{ Orang}$$

Adapun jumlah sampel untuk masing-masing strata adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penentuan sampel penelitian

No	Angkatan	Sub Populasi	Sampel
1.	Angkatan 2016	84	$\frac{84}{232} \times 70 = 25$
2.	Angkatan 2015	64	$\frac{64}{232} \times 70 = 19$
3.	Angkatan 2014	45	$\frac{45}{232} \times 70 = 14$
4.	Angkatan 2013	29	$\frac{29}{232} \times 70 = 9$
5.	Angkatan 2012	10	$\frac{10}{232} \times 70 = 3$
Jumlah		232	70

3. Metode Analisis Data

Analisis ini diolah dengan teknik persentasi Arikunto (2013: 57) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P** : Angka persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah keseluruhan koleksi
100% : Bilangan tetap

Untuk menganalisa data kebutuhan informasi pengguna, maka digunakan rumus persentase sebagai berikut:

1. 81-100% : Sangat Tinggi
2. 61-80% : Tinggi
3. 41-60% : Sedang
4. 21-40% : Rendah
5. 0-20% : Sangat Rendah

Sedangkan untuk menganalisa data relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna, maka analisa data menggunakan deskripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat bagaimanana relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Fahutan Unilak, maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

- a. Untuk melihat kebutuhan informasi pengguna tersebut, maka dapat diukur melalui teknik penyebaran angket.
- b. Mencocokkan data kebutuhan informasi pengguna tersebut dengan keberadaan koleksi yang ada di Perpustakaan Fahutan Unilak.

1. Kebutuhan Informasi Pengguna

Adapun untuk melihat kebutuhan informasi pengguna di dalam suatu koleksi, maka kebutuhan informasinya sebagai berikut:

Kebutuhan Informasi Mutakhir (*Current Need Approach*)

Tabel 2. Koleksi dibutuhkan pada perpustakaan berdasarkan isi koleksi

No.	Koleksi Dibutuhkan Pada Perpustakaan Berdasarkan Isi Koleksi	Frek	Persentase
1.	Ya	56	80,00 %
2.	Kadang-Kadang	13	18,57%
3.	Tidak	1	1,43%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab mengenai koleksi dibutuhkan berdasarkan isi koleksi, yaitu 56 responden menjawab ya dengan persentase 80%, 13 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 18,57%, sedangkan 1 responden menjawab tidak dengan persentase 1,43%. Kesimpulannya bahwa responden membutuhkan koleksi berdasarkan isi koleksi.

Hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Juniarti (16/11/2020) bahwa saya membutuhkan koleksi berdasarkan isi koleksi karena untuk mengetahui apa saja isi koleksi di dalam koleksi tersebut, misalnya isi koleksi Dendrologi yang menjelaskan berbagai macam jenis tumbuhan dari akar, batang, dan daun maupun bunga.

Tabel 3. Mencari koleksi di perpustakaan dari sisi keilmuannya

No	Mencari Koleksi Di Perpustakaan Dari Sisi Ke Ilmuannya	Frek	Persentase
1.	Ya	57	80,43 %
2.	Kadang-Kadang	12	17,14%
3.	Tidak	1	1,43%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab mengenai mencari koleksi dari sisi ke ilmuannya, yaitu 57 responden menjawab ya dengan persentase 80,43%, 12 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,43%, sedangkan 1 responden menjawab tidak dengan persentase 1,43%. Kesimpulannya bahwa responden mencari koleksi dari sisi keilmuannya.

Hasil wawancara dengan salah satu responden bernama Wici (16/11/2020) mengatakan bahwa koleksi harus dilihat dari sisi keilmuannya untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, misalkan: tentang komputer, kehutanan, pertanian, lingkungan, dan lainnya.



Tabel 4. Memerlukan koleksi di perpustakaan berdasarkan pengarang atau penulis

No	Memerlukan Koleksi Di Perpustakaan Berdasarkan Pengarang atau Penulis	Frek	Persentase
1.	Ya	46	65,71%
2.	Kadang-Kadang	23	32,86%
3.	Tidak	1	1,43%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab memerlukan koleksi berdasarkan pengarang, yaitu 46 responden menjawab ya dengan persentase 65,71%, 23 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 32,86%, sedangkan 1 responden menjawab tidak dengan persentase 1,43%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan koleksi berdasarkan pengarang atau penulis.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden bernama Risda (16/11/2020) yang mengatakan bahwa diperlukan koleksi berdasarkan pengarang atau penulis seperti Sumardi, Soekotjo, Sitanala Arsyad, Bambang Hero Saharjo, Hardjanto, Dudung Darusman, Asihing Kustanti, Hasanu Simon, Indriyanto, Burhan Bungin, Syofian Siregar, Usman Rianse, Chay Asdak, Kemas Ali, Hanafiah Eddy Prahasta, Hadi S. Ali Kodra, dan lainnya.

Tabel 5. Mencari koleksi berdasarkan penerbit

No	Mencari Koleksi Berdasarkan Penerbit	Frek	Persentase
1.	Ya	48	68,57%
2.	Kadang-Kadang	18	25,72%
3.	Tidak	4	5,71 %
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab mencari koleksi berdasarkan penerbit, yaitu 48 responden menjawab ya dengan persentase 68,57%, 18 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 25,72%, sedangkan 4 responden menjawab tidak dengan persentase 5,71%. Kesimpulannya bahwa responden mencari koleksi berdasarkan penerbit.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Evi (16/11/2020)

mengatakan bahwa membutuhkan penerbit didalam mencari koleksi, seperti penerbit Gramedia, UGM Press, Sinar Grafika, Kanisius, Raja Grafindo, Andi Press, Bumi Aksara, Mizan, dan lainnya.

Tabel 6. Memerlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover

No	Memerlukan Koleksi Berdasarkan Sampul atau Cover	Frek	Persentase
1.	Ya	40	57,14%
2.	Kadang-Kadang	18	25,72%
3.	Tidak	12	17,14%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab memerlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover, yaitu 40 responden menjawab ya dengan persentase 57,14%, 18 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 25,72%, sedangkan 12 responden menjawab tidak dengan persentase 17,14%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden bernama Razali Yahya (18/11/2020) mengatakan bahwa diperlukan koleksi berdasarkan sampul atau cover karena dengan sampul atau cover dapat menarik minat membaca buku tersebut, seperti sampul atau cover yang bergambar sesuai dengan buku. Contohnya, pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) yang bergambar sungai yang mengalir, atau lainnya, dan polos (tidak ada gambar cuma ada tulisan) tidak menarik karena tidak dapat diketahui apa isi dari buku tersebut.

Tabel 7. Memerlukan koleksi berdasarkan edisi atau cetakan

No	Memerlukan Koleksi Berdasarkan Edisi Atau Cetakan	Frek	Persentase
1.	Ya	44	62,86%
2.	Kadang-Kadang	21	30,00%
3.	Tidak	5	7,14%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab memerlukan koleksi berdasarkan edisi atau cetakan, yaitu 44 responden menjawab ya dengan persentase 62,86%, 21 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 30%, sedangkan 5 responden menjawab tidak dengan persentase 7,14%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan koleksi berdasarkan edisi atau cetakan.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Prayugo (18/11/2020) mengatakan bahwa diperlukannya koleksi berdasarkan edisi atau cetakan karena suatu koleksi itu diterbitkan sesuai dengan kebutuhan pengguna di bidang ilmu atau terbitan ulang buku ataupun perubahan baru dalam suatu buku.

Tabel 8. Informasi terbaru yang digunakan dalam pencarian suatu koleksi

No	Informasi Terbaru Yang Digunakan Dalam Pencarian Suatu Koleksi	Frek	Persentase
1.	Isi Koleksi	38	54,28%
2.	Cover Koleksi	8	11,43%
3.	Edisi atau Cetakan Koleksi	24	34,29%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab, informasi terbaru yang digunakan dalam pencarian suatu koleksi, yaitu 38 responden menggunakan isi koleksi dengan persentase 54,28%, 8 responden menggunakan cover koleksi dengan persentase 11,43%, sedangkan 24 responden menggunakan edisi atau cetakan koleksi dengan persentase 34,29%. Kesimpulannya bahwa responden informasi terbaru yang digunakan dalam pencarian suatu koleksi adalah isi koleksi.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi mutakhir yang paling dibutuhkan oleh responden yaitu mencari koleksi dari sisi keilmuannya sebanyak 57 orang dengan persentase 80,43%.

Kebutuhan Informasi Rutin (*Everyday Need Approach*)

Tabel 9. Koleksi buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah

No	Koleksi Buku Yang Dibutuhkan Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah	Frek	Persentase
1.	Buku Teks	2	2,29%
2.	Buku Penunjang Buku Teks	16	18,40%
3.	Modul	16	18,40%
4.	Skripsi	9	10,34%
5.	Jurnal	36	41,38%
6.	Laporan	8	9,19%
Jumlah		87	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab, koleksi buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah, yaitu 2 responden membutuhkan buku teks dengan persentase 2,30%, 16 responden membutuhkan buku penunjang buku teks dengan persentase 18,40%, 16 responden membutuhkan modul dengan persentase 18,40%, 9 responden membutuhkan skripsi dengan persentase 10,34%, 36 responden membutuhkan jurnal dengan persentase 41,38% sedangkan 6 responden membutuhkan laporan dengan persentase 9,19%. Kesimpulannya bahwa responden membutuhkan koleksi buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah yaitu jurnal.

Tabel 10. Bahan informasi yang dibutuhkan dalam mencari koleksi

No.	Bahan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Koleksi	Frek	Persentase
1.	Informasi Terbaru (Koran, Majalah, dan Browsur)	15	21,43%
2.	Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiwa (Jurnal dan Skripsi)	50	71,43%



3.	Tugas Kuliah Kemarin Yang Belum Selesai (Buku Teks)	5	7,14%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab bahan informasi yang dibutuhkan dalam mencari koleksi, yaitu 15 responden membutuhkan informasi terbaru (koran, majalah dan *browser*) dengan persentase 21,43%, 50 responden membutuhkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa (jurnal dan skripsi) dengan persentase 71,43%, sedangkan 5 orang membutuhkan tugas kuliah kemarin yang belum selesai (buku teks) dengan persentase 7,14%. Kesimpulannya bahwa bahan informasi yang dibutuhkan responden dalam mencari koleksi yaitu hasil penelitian dosen dan mahasiswa (jurnal dan skripsi).

Tabel 11. Informasi yang diperlukan untuk informasi dalam media cetak bukan buku

No	Informasi Yang Diperlukan Untuk informasi dalam Media Cetak Bukan Buku	Frek	Persentase
1.	Terbitan Berkala (Majalah dan Koran)	49	69,01%
2.	Kliping	9	12,68%
3.	Atlas atau Globe	4	5,63%
4.	CD atau DVD	9	12,68%
Jumlah		71	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab informasi yang diperlukan untuk informasi dalam media cetak bukan buku, yaitu 49 responden memerlukan terbitan berkala (majalah dan koran) dengan persentase 69,01%, 9 responden memerlukan kliping dengan persentase 12,68%, 4 responden memerlukan atlas atau globe dengan persentase 5,63%, sedangkan 9 responden memerlukan CD atau DVD dengan persentase 12,68%. Kesimpulannya bahwa informasi yang diperlukan untuk informasi dalam media cetak bukan buku adalah terbitan berkala (majalah dan koran).

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi rutin yang dibutuhkan responden adalah bahan informasi yang dibutuhkan dalam mencari koleksi (hasil penelitian dosen dan mahasiswa: jurnal dan skripsi) berjumlah 50 responden dengan persentase 71,43%.

Kebutuhan Informasi Mendalam (*Exhaustic Need Approach*)

Tabel 12. Bahan informasi yang sering dimanfaatkan

No	Bahan Informasi Yang Sering Dimanfaatkan	Frek	Persentase
1.	Buku Non-Fiksi (Buku Tentang Ilmu Pengetahuan)	17	24,29%
2.	Buku Referensi (Kamus, Ensiklopedia, Almanak, Bibliografi, Katalog, Handbook, Direktori, Buku Sumber Biografi, dan lainnya)	41	58,57%
3.	Terbitan Berseri (Surat kabar, Majalah, Tabloid)	12	17,14%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab bahan informasi yang sering dimanfaatkan, yaitu 17 responden memanfaatkan buku non fiksi (buku tentang ilmu pengetahuan) dengan persentase 24,29%, 41 responden memanfaatkan buku referensi (kamus, ensiklopedia, almanak, bibliografi, katalog, *handbook*, direktori, buku sumber biografi, buku sumber geografi dan lainnya) dengan persentase 58,57%, sedangkan 12 responden memanfaatkan terbitan berseri (surat kabar, majalah, dan tabloid) dengan persentase 17,14%. Kesimpulannya bahwa bahan informasi yang dimanfaatkan adalah buku referensi (kamus, ensiklopedia, almanak, bibliografi, katalog, *handbook*, direktori, buku sumber biografi, buku sumber geografi dan lainnya).

Tabel 13. Koleksi yang dibutuhkan di dalam membuat laporan penelitian

No	Koleksi Buku Yang Dibutuhkan Dalam Membuat Laporan Penelitian	Frek	Persentase
1.	Skripsi	19	19,39%
2.	Jurnal	29	29,59%
3.	Prosiding	12	12,24%
4.	Buku	11	11,23%
5.	Koran	0	0%

6.	Majalah	0	0%
7.	Hasil Penelitian	27	27,55%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi yang dibutuhkan di dalam membuat laporan penelitian, yaitu 19 responden membutuhkan skripsi dengan persentase 19,39%, 29 responden membutuhkan jurnal dengan persentase 29,59%, 12 responden membutuhkan prosiding dengan persentase 12,24%, 11 responden membutuhkan buku dengan persentase 11,23%, dan 27 responden membutuhkan hasil penelitian dengan persentase 27,55%, sedangkan koran dan majalah responden tidak membutuhkannya dengan persentase 0%. Kesimpulannya bahwa koleksi yang dibutuhkan di dalam membuat laporan penelitian adalah jurnal.

Tabel 14. Koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan

No	Koleksi Dalam Bentuk Karya Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan	Frek	Persentase
1.	Karya Cetak (Buku, Majalah, Laporan dan lainnya)	61	87,14%
2.	Karya Non Cetak (Rekaman Audio, Kaset, Video dan lainnya)	7	10,00%
3.	Karya dalam bentuk Elektronik (Disket, Plasdisk, Hardisk dan lainnya)	2	2,86%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan, yaitu 61 responden membutuhkan karya cetak (buku, majalah, laporan dan lainnya) dengan persentase 87,14%, 7 responden membutuhkan karya non cetak (rekaman audio, kaset, video dan lainnya) dengan persentase 10%, dan 2 responden membutuhkan karya dalam bentuk elektronik (disket, *flashdisk*, *hardisk*, dan lainnya) dengan persentase 2,86%. Kesimpulannya bahwa koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan adalah karya cetak (buku, majalah, laporan dan lainnya).

Tabel 15. Media eletronik yang digunakan dalam mencari sumber informasi suatu penelitian

No	Media Eletronik Yang Digunakan Dalam Mencari Sumber Informasi Suatu Penelitian	Frek	Persentase
1.	<i>E-Book</i>	5	7,14%
2.	<i>E-Journal</i>	22	31,43%
3.	Internet	43	61,43%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab media elektronik yang digunakan dalam mencari sumber informasi suatu penelitian, yaitu 5 responden menggunakan *E-Book* dengan persentase 7,14%, 22 responden menggunakan *E-Journal* dengan persentase 31,43%, dan 43 responden menggunakan internet dengan persentase 61,43%. Kesimpulannya bahwa media elektronik yang digunakan dalam mencari sumber informasi suatu penelitian adalah internet.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi mendalam yang dibutuhkan responden adalah koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan (karya cetak: buku, majalah, laporan dan lainnya) berjumlah 61 orang dengan persentase 87,14%.

Kebutuhan Informasi Sekilas (*Catching Up Need Approach*)

Tabel 16. Koleksi yang dibutuhkan dalam mencari informasi yang ringkas dan singkat

No	Koleksi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Yang Ringkas dan Singkat	Frek	Persentase
1.	Koran (RiauPos, Tribuns Pekanbaru, Kompas)	21	23,33%
2.	Majalah (Silvika, Tiger Paper, MKI, Warta)	12	13,33%
3.	Bulletin (Konservasi, Suara Tesso Nilo)	11	12,22%
4.	Laporan	31	34,45%
5.	Buku	15	16,67%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab koleksi yang dibutuhkan dalam mencari informasi yang ringkas dan singkat, yaitu 21 responden membutuhkan koran (RiauPos, Tribuns Pekanbaru, Kompas) dengan persentase 23,33%, 12 responden



membutuhkan majalah (Silvika, Tiger Paper, MKI, Warta) dengan persentase 13,33%, 11 responden membutuhkan bulletin (Konservasi, Suara Tesso Nillo) dengan persentase 12,22%, 31 responden membutuhkan laporan dengan persentase 34,45% dan 15 responden membutuhkan buku dengan persentase 16,67%. Kesimpulannya bahwa koleksi yang dibutuhkan dalam mencari informasi yang ringkas dan singkat adalah laporan.

Tabel 17. Suatu koleksi dibutuhkan brosur dan pamflet

No.	Suatu Koleksi Dibutuhkan Brosur Dan Pamflet	Frek	Persentase
1.	Ya	31	44,28%
2.	Kadang-Kadang	36	51,43%
3.	Tidak	3	4,29%
Jumlah		70	100%

Sumber: data diolah November 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab suatu koleksi dibutuhkan brosur dan pamflet, yaitu 31 responden menjawab ya dengan persentase 44,28%, 36 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 51,43%, sedangkan 3 responden menjawab tidak dengan persentase 4,29%. Kesimpulannya bahwa responden kadang-kadang membutuhkan suatu koleksi brosur dan pamflet.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Raffi (16/11/2020) mengatakan bahwa dibutuhkannya suatu brosur atau pamflet, seperti *browser* atau pamflet mengenai tentang jurusan di Unilak, himpunan-himpunan atau kegiatan mahasiswa, alat praktek yang digunakan mahasiswa Unilak, serta browser instansi pemerintah maupun nonpemerintah.

Tabel 18. Daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi

	Daftar Judul Koleksi Baru Diperlukan Dalam Mencari Informasi	Frek	Persentase
1.	Ya	64	91,43%
2.	Kadang-Kadang	6	8,57%
3.	Tidak	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa responden menjawab daftar judul koleksi baru

diperlukan dalam mencari informasi yaitu 64 responden menjawab ya dengan persentase 91,43%, 6 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 8,57%, sedangkan tidak ada orang menjawab tidak dengan persentase 0%. Kesimpulannya bahwa responden memerlukan daftar judul koleksi baru dalam mencari informasi.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu responden yang bernama Oldri (16/11/2020) mengatakan bahwa daftar judul koleksi baru sangat diperlukan di dalam mengetahui koleksi-koleksi baru apa saja sudah disediakan oleh perpustakaan, misalkan koleksi buku, prosiding maupun jurnal yang baru.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa kebutuhan informasi sekilas yang dibutuhkan adalah daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi sebanyak 64 orang dengan persentase 91,43%.

2. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak

Berdasarkan data yang diperoleh dari kebutuhan informasi pengguna tersebut, maka ketersediaan koleksi pada Perpustakaan Fahutan Unilak sebagai berikut:

Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Mutakhir

Tabel 19. Ketersediaan isi koleksi

No.	Isi Koleksi	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Dendrologi	√	-	3
2.	Klimatologi	√	-	1
3.	Silvika	-	√	0
4.	Agroforestri	√	-	6
5.	Hidrologi	√	-	2
6.	Entomologi	√	-	2
8.	Fisiologi	√	-	3
9.	Inventore	√	-	2
10.	Photosynthesis	√	-	1
11.	Patologi	√	-	1
Jumlah				21

Berdasarkan tabel di atas koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari isi koleksi berjumlah 21 judul yang terdiri 3 judul dendrologi, 1 judul klimatologi, 6 judul agroforestri, 2 judul hidrologi, 2 judul entomologi, 3 judul fisiologi, 2 judul inventore, 1 judul photosynthesis, 1 judul patologi, sedangkan silvika tidak ada.

Tabel 20. Ketersediaan koleksi dari sisi keilmuannya

No.	Sisi Keilmuannya	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Komputer	-	√	1
2.	Kehutanan	√	-	99
3.	Pertanian	√	-	13
4.	Lingkungan	√	-	31
Jumlah				144

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan Fahutan Unilak dari sisi keilmuannya sebanyak 144 judul dengan ilmu kehutanan 99 judul, lingkungan 31 judul, pertanian, 13 judul, dan komputer 1 judul.

Tabel 21. Ketersediaan koleksi dari pengarang atau penulis

No.	Pengarang atau Penulis	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Sumardi	√	-	2
2.	Soekotjo	√	-	1
3.	Sitanala Arsyad	√	-	2
4.	Bambang Hero Saharjo	-	√	0
5.	Hardjanto	√	-	2
6.	Dudung Darusman	-	√	0
7.	Asihing Kustanti	-	√	0
8.	Hasanu Simon	√	-	5
9.	Indriyanto	√	-	3
10.	Burhan Bungin	√	-	1
11.	Syofian Siregar	-	√	0
12.	Usman Rianse	√	-	1
13.	Chay Asdak	√	-	1
14.	Kemas Ali Hanafiah	√	-	1
15.	Eddy Prahasta	√	-	2
16.	Hadi S. Ali Kodra	√	-	1
Jumlah				22

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari pengarang atau penulis berjumlah 22 judul yang terdiri dari pengarang atau penulis Sumardi 2 judul, Soekotjo 1 judul, Sitanala Arsyad 2 judul, Hardjanto 2 judul, Hasanu Simon 5 judul, Indriyanto 3 judul, Burhan Bungin 1 judul, Usman Rianse 1 judul, Chay Asdak 1 judul, Kemas Ali Hanafiah 1 judul, Eddy Prahasta 2 judul, Hadi S. Ali Kodra 1 judul dan Dudung Darusman, Asihing Kustanti, Bambang Hero Saharjo, Syofian Siregar yang masing-masing tidak ada tersedia.

Tabel 22. Ketersediaan koleksi dari penerbit

No	Penerbit	Ada	Tidak	Jumlah
1.	Gramedia	√	-	12
2.	IPB Press	√	-	31

3.	Sinar Grafika	√	-	5
4.	Kanisius	√	-	44
5.	Raja Grafindo	√	-	24
6.	UGM Press	√	-	38
7.	Mizan	-	√	0
8.	Andi Press	-	√	0
9.	Bumi Aksara	-	√	0
Jumlah				154

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari penerbit berjumlah 154 yang terdiri dari 12 dari penerbit Gramedia, 31 dari penerbit IPB Press, 5 dari penerbit Sinar Grafika, 44 dari penerbit kanisius, 24 dari penerbit Raja Grafindo, dan 38 dari penerbit UGM Press. Sedangkan untuk penerbit Mizan, Andi Press dan Bumi Aksara tidak ada.

Tabel 23. Ketersediaan koleksi berdasarkan sampul atau cover

No	Koleksi Berdasarkan Sampul atau Cover	Ada	Tidak	Jumlah
1.	Gambar dan Tulisan	√	-	328
2.	Tulisan (Tidak Ada Gambar)	√	-	126
Jumlah				454

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari sampul atau cover berjumlah 454 judul dengan 328 judul ada gambar dan tulisan, 126 judul ada tulisan.

Tabel 24. Ketersediaan koleksi berdasarkan edisi atau cetakan

No	Memerlukan Koleksi Berdasarkan Edisi Atau Cetakan	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	1	√	-	142
2.	2	√	-	36
3.	3	√	-	30
4.	4	√	-	11
5.	5	√	-	19
6.	6	√	-	13
7.	7	√	-	10
8.	8 dan keatasnya	√	-	55

9.	Revisi	√	-	12
Jumlah				328

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari edisi atau cetakan berjumlah 328 judul dengan rincian edisi atau cetakan 1 sebanyak 142 judul, edisi atau cetakan 2 sebanyak 36 judul, edisi atau cetakan 3 sebanyak 30 judul, edisi atau cetakan 4 sebanyak 11 judul, edisi atau cetakan 5 sebanyak 19 judul, edisi atau cetakan 6 sebanyak 13 judul, edisi atau cetakan 7 sebanyak 10 judul, edisi atau cetakan 8 dan keatasnya sebanyak 55 judul, sedangkan untuk edisi atau cetakan revisi sebanyak 12 judul. Adapun koleksi yang tidak memiliki edisi atau cetakan karena koleksinya dari fotokopian.

Tabel 25. Ketersediaan koleksi berdasarkan informasi terbaru dalam pencarian suatu koleksi

No	Informasi Terbaru Pada Koleksi	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Isi Koleksi	√	-	10
2.	Cover Koleksi	√	-	454
3.	Edisi atau Cetakan Koleksi	√	-	328
Jumlah				792

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi terbaru berjumlah 792 judul pada koleksi berdasarkan isi berjumlah 10 judul, cover berjumlah 454 judul, dan edisi koleksi berjumlah 328 judul.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi masih mutakhir antara lain: menyediakan informasi terbaru yang digunakan dalam suatu pencarian koleksi dengan jumlah 792 judul melalui cover 454 judul, isi 10 judul dan edisi 328 judul.

Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Rutin

Tabel 26. Ketersediaan koleksi di dalam menyelesaikan tugas kuliah

No	Koleksi	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Buku Teks	√	-	499
2.	Buku Penunjang Buku Teks	√	-	140
3.	Modul	√	-	3
4.	Skripsi	√	-	275
5.	Jurnal	√	-	55

6.	Laporan	√	-	244
Jumlah				1216

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi di dalam menyelesaikan tugas kuliah sebanyak 1.216 judul yang terdiri dari koleksi buku teks berjumlah 499, buku penunjang buku teks berjumlah 140 judul, modul berjumlah 3 judul, skripsi berjumlah 275 judul, jurnal berjumlah 55 dan laporan berjumlah 244 judul.

Tabel 27. Ketersediaan koleksi berdasarkan bahan informasi yang dibutuhkan dalam mencari koleksi

No	Bahan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Koleksi	Ada	Tidak	Jumlah Judul	
1.	Informasi Terbaru	Koran	-	√	0
		Majalah	√	-	15
		Brosur	√	-	63
2.	Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Jurnal	√	-	55
		Skripsi	√	-	275
3.	Tugas Kuliah Kemarin Yang Belum Selesai	Buku Teks	√	-	499
Jumlah				907	

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan bahan informasi didalam mencari koleksi seperti: informasi terbaru: koran tidak ada, majalah berjumlah 15 judul, dan browser berjumlah 63 judul, hasil penelitian dosen dan mahasiswa: jurnal berjumlah 55 judul dan skripsi berjumlah 275, dan tugas kuliah kemarin yang belum selesai: buku teks berjumlah 499.

Tabel 28. Ketersediaan koleksi berdasarkan media cetak bukan buku

No	Informasi Yang Diperlukan Untuk Informasi dalam Media Cetak Bukan Buku	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Terbitan Berkala (Majalah dan Koran)	√	-	15
2.	Kliping	-	√	0
3.	Atlas atau Globe	-	√	0
4.	CD atau DVD	-	√	0

Jumlah	15
--------	----

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak hanya menyediakan 1 koleksi berdasarkan media cetak bukan buku seperti terbitan berkala (majalah dan koran) dengan jumlah 15 judul. Sedangkan untuk kliping, atlas atau globe, CD atau DVD tidak ada.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan kebutuhan informasi rutin antara lain: koleksi buku yang sering dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah dengan jumlah 1216 judul terdiri dari buku teks 499 judul, majalah 15 judul, laporan 244 judul, buku penunjang 140 judul dan lainnya.

Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Mendalam

Tabel 29. Ketersediaan koleksi berdasarkan bahan informasi yang sering dimanfaatkan

No	Bahan Informasi Yang Sering Dimanfaatkan		Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Buku Non-Fiksi	Buku Tentang Ilmu Pengetahuan	√	-	499
2.	Buku Referensi	Kamus	√	-	3
		Ensiklopedia	√	-	2
		Almanak		√	0
		Bibliografi	√	-	2
		Katalog	√	-	1
		Handbook	√	-	4
		Direktori	-	-	0
3.	Terbitan Berseri	Buku Sumber Biografi	-	√	0
		Buku Sumber Geografi	-	√	0
		Surat kabar	√	-	0
		Majalah	√	-	15
		Tabloit	-	√	0
Jumlah					526

Berdasarkan tabel di atas bahwa koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang disediakan dalam bahan informasi yang sering dimanfaatkan sebanyak 526 judul yang terdiri dari buku tentang pengetahuan berjumlah 499 judul, kamus berjumlah 3 judul, ensiklopedia berjumlah 2 judul, bibliografi berjumlah 2 judul, katalog berjumlah 1,

handbook berjumlah 4 judul, dan majalah berjumlah 15 judul. Sedangkan yang tidak disediakan seperti: direktori, surat kabar, almanak, biografi, geografi, almanak, tabloid, dan lainnya.

Tabel 30. Ketersediaan koleksi berdasarkan koleksi yang dibutuhkan di dalam membuat laporan penelitian

No	Koleksi Buku Yang Dibutuhkan Dalam Membuat Laporan Penelitian	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Skripsi	√	-	275
2.	Jurnal	√	-	55
3.	Prosiding	√	-	42
4.	Buku	√	-	499
5.	Koran	-	√	0
6.	Majalah	√	-	15
7.	Hasil Penelitian	-	√	0
Jumlah				886

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi di dalam membuat laporan penelitian sebanyak 886 judul dengan rincian skripsi sebanyak 275 judul, jurnal sebanyak 55 judul, prosiding sebanyak 42 judul, buku sebanyak 499 judul, dan majalah sebanyak 15 judul. Sedangkan yang tidak tersedia yaitu hasil penelitian dan koran.

Tabel 31. Ketersediaan koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan

No	Koleksi Dalam Bentuk Karya Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan		Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Karya Cetak	Buku	√	-	499
		Majalah	√	-	15
		Laporan	√	-	244
2.	Karya Non Cetak	Rekaman Audio	-	√	0
		Kaset	-	√	0
		Video	-	√	0
3.	Karya dalam bentuk Elektronik	Disket	-	√	0
		Plasdisk	-	√	0
		Hardisk	-	√	0
Jumlah					758

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi dalam bentuk karya

sebanyak 758 judul yang terdiri dari karya cetak dengan jumlah 758 judul, sedangkan yang tidak tersedia karya non cetak dan karya dalam bentuk elektronik.

Tabel 32. Ketersediaan koleksi media elektronik dalam mencari sumber informasi suatu penelitian

No	Media Eletronik Yang Digunakan Dalam Mencari Sumber Informasi Suatu Penelitian	Ada	Tidak	Jumlah
1.	<i>E-Book</i>	-	√	0
2.	<i>E-Journal</i>	√	-	5
3.	Internet	√	-	1
Jumlah				6

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan media elektronik sebanyak 6 yang terdiri dari *E-Journal* ada 5 dan Internet ada 1. Sedangkan yang tidak tersedia *E-Book*.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi mendalam, antara lain: menyediakan koleksi buku yang dibutuhkan dalam membuat laporan penelitian seperti skripsi, jurnal, buku, prosiding, buku, dan majalah dengan jumlah 886 judul.

Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak Pada Kebutuhan Informasi Sekilas

Tabel 33. Ketersediaan koleksi di dalam mencari informasi yang ringkas dan singkat

No	Koleksi Yang Dibutuhkan Dalam Mencari Informasi Yang Ringkas dan Singkat	Ada	Tidak	Jumlah Judul	
1.	Koran	RiauPos	-	√	0
		Tribuns Pekanbaru	-	√	0
		Kompas	-	√	0
2.	Majalah	Silvika	√	-	2
		Tiger Paper	√	-	5
		MKI	√	-	4
		Warta	√	-	4
3.	Bulletin	Konservasi	√	-	2
		Suara Tesso Nilo	√	-	1
4.	Laporan	√	-	244	
5.	Buku	√	-	499	

Jumlah	761
--------	-----

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi yang ringkas dan singkat yang berjumlah 761 judul yang terdiri dari majalah sebanyak 15 judul, buletin sebanyak 3 judul, laporan sebanyak 244 judul dan buku sebanyak 499 judul. Sedangkan untuk koran tidak ada disediakan.

Tabel 34. Ketersediaan koleksi brosur dan pamflet

No.	Koleksi Brosur dan Pamflet	Ada	Tidak	Jumlah
1.	Brosur Unilak	√	-	1
2.	Himpunan atau UKM Mahasiswa Unilak	-	√	0
3.	Alat Praktek	-	√	0
4.	Instansi Lainnya	√	-	62
Jumlah				63

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari koleksi brosur dan pamflet dengan jumlah 63 yang terdiri dari 1 judul brosur Unilak, brosur mengenai instansi lainnya sebanyak 62 judul, sedangkan untuk brosur himpunan atau UKM mahasiswa dan alat praktek tidak ada.

Tabel 35. Ketersediaan koleksi dari daftar judul buku baru

No.	Daftar Judul Buku Baru	Ada	Tidak	Jumlah Judul
1.	Buku	√	-	34
2.	Prosiding	√	-	1
3.	Jurnal	√	-	0
Jumlah				35

Berdasarkan tabel di atas ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dari daftar judul buku baru dengan jumlah 35 judul yang terdiri dari 34 judul buku, 1 judul prosiding, sedangkan untuk jurnal tidak ada.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak pada kebutuhan informasi sekilas menyediakan informasi yang singkat dan jelas seperti majalah, buletin, laporan, dan buku dengan jumlah 761 judul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi di Perpustakaan Fahutan Unilak Pekanbaru dapat disimpulkan, antara lain:

- a) Kebutuhan informasi mutakhir (*Current Need Approach*) yang paling dibutuhkan oleh pengguna yaitu koleksi dari sisi keilmuannya berjumlah 57 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang paling banyak disediakan dari sampul koleksi berjumlah 454 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mutakhir dapat dinyatakan tidak tersedia dari sisi keilmuannya.
- b) Kebutuhan informasi rutin (*Everyday Need Approach*) yang dibutuhkan oleh pengguna, yaitu bahan informasi yang dibutuhkan di dalam mencari koleksi seperti hasil penelitian dosen (jurnal) dan penelitian mahasiswa (skripsi) dengan jumlah 50 responden, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak yang banyak disediakan adalah koleksi buku, laporan, modul, skripsi, dan jurnal yang sering di dalam menyelesaikan tugas kuliah yang berjumlah 1.216 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi tersedia dari bahan informasi yang dibutuhkan seperti jurnal dan skripsi.
- c) Kebutuhan informasi mendalam (*Exhaustic Need Approach*) yang dibutuhkan oleh pengguna, yaitu koleksi dalam bentuk karya yang dibutuhkan dalam mencari informasi di perpustakaan (karya cetak: buku, majalah, laporan, dan lainnya) berjumlah 61 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi buku yang dibutuhkan dalam membuat laporan penelitian seperti skripsi, jurnal, buku, prosiding, buku, dan majalah dengan jumlah 886 judul. Sehingga ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mendalam tersedia dari bentuk karya cetak seperti buku, skripsi, jurnal, prosiding, dan majalah.
- d) Kebutuhan informasi sekilas (*Catching Up Need Approach*) yang dibutuhkan adalah daftar judul koleksi baru diperlukan dalam mencari informasi sebanyak 64 orang, sementara itu ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan informasi yang singkat dan jelas seperti majalah, buletin, laporan dan buku dengan jumlah 761 judul. Sehingga ketersediaan koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak dengan kebutuhan informasi sekilas tidak tersedia dari sisi daftar judul buku baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Diakses di http://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/SKRIPSI%20fARID%20RAHMAT%20KURNIAWAN.pdf. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 21.00 WIB.
- Hermawan, Racman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang Selatan : Hak Cipta.
- Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Grama Media.
- Lasa, HS. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.



- Martono, Nanang, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nicholas, David. 2000. *Assesing information needs: tools and techniques*. London: Aslib The Association for Information Management. Diakses di. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17058/1/pus-des2006-3.pdf>. Diunduh pada tanggal 21 Januari 2020 Pukul 19.15 WIB.
- Putri Utami, Dwi. 2014. *Kebutuhan Informasi Pengajar di Perpustakaan SD Negeri 59 Pekanbaru*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Zumratini Harahap. 2015. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyusun Skripsi Pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.
- _____, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.